

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN**

**ATAS**

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM  
PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.**

Dalam Rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia  
No.17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha  
("POJK No. 17/2020")

Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yaitu di bidang usaha industri Pengeringan Buah-buahan dan Sayuran dan Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.



PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk  
("Perseroan")

Kegiatan Usaha:

Industri makanan dan minuman dalam kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat Perseroan:

Wisma GarudaFood

Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240

Tel. (021) 729 0110; Faks. (021) 729 0112

Website: [www.garudafood.com](http://www.garudafood.com)

Email: [corporate.secretary@garudafood.co.id](mailto:corporate.secretary@garudafood.co.id)

Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi ini penting untuk dibaca dan diperhatikan oleh pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan mengenai penambahan kegiatan usaha Perseroan dan penambahan kegiatan usaha Perusahaan Terkendali dari Perseroan.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Perubahan dan/atau Tambahan atas  
Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 10 April 2023



**PERKIRAAN JADWAL RUPS**

Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham Perseroan untuk penambahan kegiatan usaha Perseroan ("**Perubahan Kegiatan Usaha**") dengan prakiraan jadwal waktu sebagai berikut:

No	Aktifitas	Tanggal
1	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (" <b>RUPST</b> ") melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (" <b>Bursa</b> ") kepada Otoritas Jasa Keuangan (" <b>OJK</b> ")	1 Maret 2023
2	Pengumuman RUPST kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Bursa, situs web eASY. KSEI, dan situs web Perseroan <b>www.garudafood.com</b> .	8 Maret 2023
3	Pengumuman Keterbukaan Informasi serta penyediaan data mengenai Perubahan Kegiatan Usaha melalui situs web Bursa dan situs web Perseroan <b>www.garudafood.com</b> .	8 Maret 2023
4	Perubahan dan/atau tambahan atas Pengumuman Keterbukaan Informasi serta penyediaan data mengenai Perubahan Kegiatan Usaha melalui situs web Bursa dan situs web Perseroan <b>www.garudafood.com</b> .	10 April 2023
5	Pemanggilan RUPST kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Bursa, situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan <b>www.garudafood.com</b> .	23 Maret 2023
6	Penyelenggaraan RUPST	14 April 2023
7	Pengumuman ringkasan hasil RUPST melalui situs web Bursa dan situs web Perseroan <b>www.garudafood.com</b> .	18 April 2023

**PENYELENGGARAAN RUPST**

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rencana Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuan pemegang saham Perseroan dalam RUPST pada tanggal 14 April 2023. Pemanggilan RUPST diumumkan melalui eASY.KSEI dalam tautan <https://akses.ksei.co.id>, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan [www.garudafood.com](http://www.garudafood.com) pada tanggal 23 Maret 2023. Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Maret 2023. Bagi pemegang saham yang berhalangan untuk menghadiri RUPST, dapat memberikan kuasa nya kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam pemanggilan RUPST Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sebelum RUPST diselenggarakan.

**Adapun agenda RUPST yang akan diselenggarakan pada tanggal 14 April 2023 adalah sebagai berikut:**

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023;
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
5. Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
6. Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan; dan
7. Persetujuan penambahan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.



**Penjelasan mata acara Rapat:**

1. Mata acara RUPST ke-1 sampai dengan ke-4 tersebut di atas merupakan agenda yang rutin diadakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Mata acara Rapat ke-5, membahas mengenai rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan, untuk kemudian disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Keterbukaan informasi sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan ini akan diumumkan oleh Perseroan bersamaan dengan pengumuman RUPST pada tanggal 8 Maret 2023;
3. Mata acara Rapat ke-6, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, maka Rapat mengusulkan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan yang baru kecuali Tuan Rudi Eko Hartono sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya, mengangkat Tuan Swadheen Sharma sebagai Direktur Perseroan yang baru; dan
4. Mata acara Rapat ke-7, persetujuan penambahan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Pada mata acara ini akan membahas secara khusus mengenai hasil studi kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha tersebut.

**Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPST**

1. Mata acara RUPST ke-1 sampai dengan ke-6 tersebut di atas:
  - a. RUPST dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang diterbitkan oleh Perseroan, dan disetujui oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.
  - b. Jika kuorum kehadiran sebagaimana di jelaskan pada poin a di atas tidak terpenuhi, maka RUPS kedua dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang diterbitkan oleh Perseroan, dan disetujui oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.
  - c. Jika kuorum kehadiran sebagaimana dijelaskan pada poin b di atas tidak terpenuhi, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan RUPS akan ditetapkan oleh OJK.
2. Mata acara RUPST ke-7 tersebut di atas:
  - a. Merujuk pada anggaran dasar Perseroan, RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang diterbitkan oleh Perseroan, dan disetujui oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.
  - b. Jika kuorum kehadiran sebagaimana di jelaskan pada poin a di atas tidak terpenuhi, maka RUPS kedua dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang diterbitkan oleh Perseroan, dan disetujui oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.
  - c. Jika kuorum kehadiran sebagaimana dijelaskan pada poin b di atas tidak terpenuhi, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

**I. UMUM****A. Keterangan Umum tentang Perseroan**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan

Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.TH.94 tanggal 20 Oktober 1994, telah didaftarkan pada buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pati di bawah No. 51/1994/AN/K/PT tanggal 11 November 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 1995, Tambahan No. 1555.

Anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0321938 tanggal 6 Desember 2023 (“**Kemenkumham**”).

Kantor pusat Perseroan beralamat di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240 dengan nomor telepon (021) 729 0110, nomor faksimili (021) 729 0112 dan email [corporate.secretary@garudafood.co.id](mailto:corporate.secretary@garudafood.co.id).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan berusaha dalam bidang Perindustrian, Perdagangan dan Pertanian.

## B. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 21 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, SH, MKn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0282011 Tahun 2019 tanggal 3 Januari 2019 serta terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU- 0179644.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp <b>2.000.000.000.000</b>
Modal Ditempatkan	: Rp <b>737.958.029.100</b>
Modal Disetor	: Rp <b>737.958.029.100</b>

Modal Dasar Perseroan terbagi atas **100.000.000.000** saham dengan **nilai nominal per lembar saham sebesar Rp20**.

Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan adalah **36.897.901.455** lembar saham atau **sebesar Rp737.958.029.100,-**

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham (dalam lembar saham)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rupiah)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
HSBC CMB S/A Hormel Food	10.768.830.564	215.376.611.280	29,185
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.202.314.700	144.046.294.000	19,520
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	2.738.296.600	54.765.932.000	7,421
Pangayoman Adi Soenjoto	2.637.417.200	52.748.344.000	7,148
Sudhamek Agoeng Waspododo S.	2.601.926.150	52.038.523.000	7,052
Rahajoe Dewiningroem S, Dra	1.939.160.200	38.783.204.000	5,255
Untung Rahardjo	1.496.961.300	29.939.226.000	4,057
Eka Susanto W Sunarso, Drs	569.079.500	11.381.590.000	1,542
Hartono Atmadja	467.803.500	9.356.070.000	1,268
PT Dharma Agung Wijaya	332.372.041	6.647.440.820	0,901
Hardianto Atmadja	310.997.800	6.219.956.000	0,843
Masyarakat*)	5.463.095.300	109.261.906.000	14,806

Saham treasuri	369.646.600	7.392.932.000	1,002
<b>Jumah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>36.897.901.455</b>	<b>737.958.029.100</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>63.102.098.545</b>	<b>1.262.041.970.900</b>	

\*) tidak ada pemegang saham Masyarakat yang memiliki saham di atas 5%.

### C. Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 24 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, SH, MKn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menkumham No. AHU-0036504.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 Juni 2021, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0399894 tanggal 25 Juli 2021 serta terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0112561.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 25 Juni 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No AHU-AH.01.03-0399904 tanggal 25 Juni 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan dan pertanian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### A. Kegiatan Usaha Utama

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk dipasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi, dalam bentuk cair atau semi cair dan produk sejenis lainnya (KBLI 10510);
- b. Menjalankan usaha dalam bidang industri susu bubuk atau susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengelolaan susu atau krim dalam bentuk padat dan produk sejenis lainnya (KBLI 10520);
- c. Menjalankan usaha dalam bidang usaha pengolahan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, kasein atau laktosa (susu manis), premiks es krim bubuk (bubuk es krim), premiks es krim cair, susu fermentasi, whey, dan produk-produk olahan susu sejenis lainnya (KBLI 10590);
- d. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan berbagai macam roti dan kue dan produk bakeri lainnya, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart, industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan (cookies, crackers, kue kering) baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet (KBLI 10710);
- e. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari coklat seperti coklat, coklat compound, coklat couverture, coklat imitasi, coklat putih, gula-gula dari coklat olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair (KBLI 10732);
- f. Menjalankan usaha dalam bidang pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, foundat dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari coklat (KBLI 10734);
- g. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan texturized vegetable protein (KBLI 10793);
- h. Menjalankan usaha dalam bidang industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk -terung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang (KBLI 10794);
- i. Menjalankan usaha dalam bidang industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan dan atau rasa manis, seperti lemonade, orangeade, cola, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat dan minuman serbuk (KBLI 11040);
- j. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles,

tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi (KBLI 21022).

- B. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha utama Perseroan adalah:
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan, minuman dan hasil pertanian lainnya, seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempahan (KBLI 46319);
  - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar susu dan produk susu (KBLI 46326);
  - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar gula, coklat, kembang gula dan sediaan pemanis (KBLI 46331);
  - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar produk roti, kue dan bakeri lainnya (KBLI 46332);
  - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar minuman non alkohol seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya (KBLI 46334);
  - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya seperti tepung beras, tepung premiks, bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain, Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa, bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak (KBLI 46339);
  - menjalankan usaha dalam bidang pertanian kacang tanah mulai dari kegiatan Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman kacang hijau (kacang palawija). Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman kacang hijau (KBLI 01114);
  - menjalankan usaha dalam bidang pertanian jagung mulai dari kegiatan Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman sereal jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung (KBLI 01111).

Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah memproduksi, menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk makanan dan minuman.

#### D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Februari 2023 dari Liestiani Wang S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	:	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris	:	Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris	:	Hartono Atmadja
Komisaris	:	Soeharto Sunjoto
Komisaris	:	Swen Neufeldt
Komisaris	:	Donald Reginald Gadsden
Komisaris Independen	:	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Komisaris Independen	:	Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris Independen	:	Andi Chandra

<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	:	Hardianto Atmadja
Direktur	:	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur	:	Johannes Setiadharna
Direktur	:	Paulus Tedjosutikno
Direktur	:	Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur	:	Rudi Eko Hartono



## II. INFORMASI MENGENAI PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020, untuk melakukan studi kelayakan atas Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan, maka Perseroan telah menunjuk Penilai Independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan Dan Rekan (“**KJPP**”), untuk memberikan laporan studi kelayakan, sesuai dengan Surat Penawaran No. 005A/FDI/PB-FS/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 yang telah disetujui, sebagai penilai resmi dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK (pendaftaran ulang) No. STTD.PB-17/PM.2/2018 sebagai Penilai Bisnis.

KJPP menggunakan Laporan Keuangan tahun 2022 milik Perseroan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun laporan studi kelayakan atas rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut. Laporan Keuangan tersebut telah selesai diaudit oleh ibu Ely No.AP. 1737 dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Firma PWC Global Network) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: **00202/2.1025/AU.1/04/1737-2/1/II/2023** tanggal **27 Februari 2023** dengan pendapat **wajar dalam semua hal yang material** dan dilaporkan/dipublikasikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik ke OJK dan/atau Bursa dan situs web Perseroan pada tanggal **1 Maret 2023**.

Rasio Keuangan Perseroan sebagai berikut:  
Current ratio 2022: 1,7 kali, 2021: 1,5 kali.  
Solvability ratio: 1,2 kali, 2021: 1,2 kali  
Gearing ratio: 0,37 kali, 2021: 0,44 kali.

Rasio Keuangan lainnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang sudah di publikasikan di situs web Perseroan (21 Maret 2023).

Berikut di bawah ini penjelasan dari (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha tersebut:

### A. **Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran-KBLI 10313**

**Ringkasan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran (KBLI 10313) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Laporan No. FDI/0009/LAP/B/FS/III/2023 tentang Revisi Laporan Studi Kelayakan tanggal 31 Maret 2023:**  
**(cut off date per tanggal 31 Desember 2023)**

#### **Maksud dan Tujuan**

Maksud penilaian adalah untuk penyusunan Studi Kelayakan ke Perseroan dengan memberikan pendapat atas kelayakan suatu usaha atau proyek dengan tujuan penilaian yang menyatakan layak atau tidak layak terhadap usaha atau proyek dalam rangka penambahan kegiatan usaha sebagai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”).

#### **Objek Studi Kelayakan**

Objek dari penugasan ini adalah rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu memproduksi dan menjual makanan ringan jenis chips (KBLI 10313: Industri Pengeringan Buah-buahan dan Sayuran).

#### **Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai Independen telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Studi Kelayakan.
- Dalam menyusun Laporan Studi Kelayakan ini, Penilai Independen mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya yang KJPP anggap relevan.
- Penilai Independen menggunakan proyeksi keuangan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

- e. Penilai Independen bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan.
- f. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik.
- g. Penilai Independen telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Studi Kelayakan dari Pemberi Tugas.
- h. Penilai Independen bertanggung jawab atas laporan Studi Kelayakan ini.
- i. Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan Studi Kelayakan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Bisnis di Pasar Modal (“POJK 35/20”) dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).
- j. KJPP ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab KJPP secara khusus hanya terbatas pada aspek Studi Kelayakan atas obyek penugasan, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan.
- k. Laporan Studi Kelayakan ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan Studi Kelayakan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan KJPP tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
- l. Studi Kelayakan ini dilakukan dalam kondisi pandemi wabah Covid-19 sehingga pengguna laporan Studi Kelayakan diminta untuk berhati-hati dalam menentukan relevansi antara hasil penilaian dengan kebutuhannya (terkait penggunaan hasil penilaian).

## Kesimpulan

### a. Analisis Kelayakan Pasar

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Nielsen yang disediakan oleh manajemen Perseroan, pangsa pasar Perseroan di kategori makanan ringan meningkat dari tahun 2021 dari sebesar 3,1% menjadi sebesar 5,7% pada tahun 2022. Brand Garuda juga merupakan top 5 merek di Indonesia pada tahun 2022, menurut Nielsen berdasarkan pasar Extruded Savory. Lebih lanjut menurut data oleh Nielsen, di Indonesia penjualan makanan ringan selama 12 bulan terakhir per November 2022 mengalami peningkatan dibandingkan penjualan 12 bulan terakhir per November 2021, dan dari Januari 2021 sampai November 2022, cenderung terjadi peningkatan baik untuk volume dan harga untuk makanan ringan di Indonesia.

Sasaran pasar dalam industri ini dibagi dua yaitu pasar modern market dan pasar general trade (perdagangan pada pasar umum atau pasar tradisional). Mayoritas produsen makanan ringan jenis chips yang ada berfokus pada pasar modern market. Selain masuk ke pasar modern market Perseroan juga akan masuk di pasar general trade, karena masih jarang produsen makanan ringan jenis chips masuk di pasar general trade dan juga karena Perseroan memiliki jalur distribusi yang telah kuat selama ini dengan 100 lebih depo yang tersebar di seluruh Indonesia yang bisa membantu jalur distribusi di seluruh Indonesia khususnya di pasar general trade.

Dalam memasarkan produk makanan ringan jenis chips ini, Perseroan merencanakan strategi pemasaran 4P yang terdiri dari:

#### I. Product

Produk yang dihasilkan Perseroan selama ini digemari dan memiliki rasa yang cocok oleh masyarakat Indonesia, sehingga Perseroan yakin produk chips ini dapat diterima dan memiliki pasarnya sendiri.

#### II. Price

Perseroan memberikan harga yang kompetitif khususnya untuk pasar general trade yang menjadi potensi pasar Perseroan.

#### III. Placement

Perseroan didukung oleh jalur distribusi yang telah kuat selama ini dengan 100 lebih depo yang tersebar di seluruh Indonesia yang bisa membantu jalur distribusi di seluruh Indonesia sehingga Perseroan yakin produk chips ini akan mudah tersebar di seluruh Indonesia.

#### IV. Promotion

Perseroan akan melakukan promosi baik melalui media televisi dan digital, selain itu Perseroan juga akan memasarkan secara Built in product (penempatan atau pemasangan produk sponsor dalam suatu program) dan memberikan bundling produk dengan produk Perseroan lain yg sudah beredar dan digemari di pasaran.

### b. Analisis Kelayakan Teknis

Dalam rencana penambahan kegiatan usaha, Perseroan akan memproduksi makanan ringan jenis chips dari kentang dan ubi dengan ukuran 12gr untuk pasar *general trade* dan ukuran 55gr untuk pasar *modern*

market. Untuk rencana penambahan kegiatan usaha ini, Perseroan akan menambah mesin produksi inline dengan kapasitas 300 kg/jam. Perseroan akan menggunakan pabrik produksi di Kabupaten Pati, Jawa Tengah yang telah ada.

Bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi makanan ringan jenis chips adalah kentang dan ubi. Bahan baku utama yang digunakan banyak tersedia di pasar Indonesia sehingga Perseroan tidak akan kesulitan mendapatkan bahan baku tersebut. Perseroan telah memiliki tenaga ahli dan pekerja profesional yang telah berpengalaman dalam industri makanan ringan.

c. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Perseroan adalah salah satu Perseroan publik produsen makanan ringan terkemuka di Indonesia. Dengan pengalaman yang panjang di industri makanan ringan dan produk Perseroan juga tersedia di Indonesia dan juga ASEAN, China dan India. Perseroan juga memiliki kelebihan pada jalur distribusi khususnya di pasar general trade yang menjadi keunggulan tersendiri.

Banyaknya pesaing dalam industri makanan ringan cukup besar, dimana produk yang dihasilkan adalah makanan ringan jenis chips, sehingga sangat mudah bagi pesaing usaha yang bergerak dalam industri makanan ringan meniru produk yang dihasilkan tersebut. Sehingga risiko adanya produk yang ditiru merupakan risiko yang melekat pada Perseroan.

Didukung dengan brand produksi Garudafood yang sudah kuat di pasaran yang mampu mempengaruhi keinginan konsumen untuk melakukan pembelian, ditambah resep dari tim R&D (Research and Development) sehingga produk Garudafood memiliki rasa yang cocok dengan selera orang-orang di Indonesia. Perseroan yakin makanan ringan jenis chips ini akan mempunyai marketnya sendiri.

d. Analisis Kelayakan Model Manajemen

Dalam menjalankan kegiatan usaha barunya, Perseroan tidak melakukan penambahan tenaga kerja tetapi menggunakan tenaga kerja yang sudah dimiliki oleh Perseroan. Produk makanan ringan jenis chips ini akan diproduksi dengan merek Garuda Chipz, dimana merek Garuda telah memperoleh izin dari BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). Perseroan telah memiliki kemampuan dan pengalaman di industri makanan ringan yang didukung fasilitas yang dimiliki Perseroan seperti R&D (Research and Development), produksi, teknologi, sumber daya manusia, dan jaringan distribusi. Oleh karena itu, Perseroan memiliki pengalaman dan kemampuan yang baik untuk menjalankan memproduksi makanan ringan jenis chips di masa mendatang.

e. Analisis Kelayakan Keuangan

Dalam rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan membutuhkan biaya investasi terkait pembelian aset berupa mesin produksi inline dan bangunan instalasi sebesar Rp70 Miliar, dengan pembiayaan berasal dari kas Perseroan. Biaya operasional atas rencana penambahan kegiatan usaha terdiri dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Dari proyeksi keuangan terlihat adanya penambahan pendapatan dan laba Perseroan dari kontribusi penambahan kegiatan usaha.

Dalam melakukan analisis kelayakan keuangan digunakan analisis Profitability Index ("PI"), Net Present Value ("NPV") dan Internal Rate of Return ("IRR"), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. PI, NPV dan IRR

Keterangan	Hasil Analisa	Indikator Kelayakan
PI	1,809	PI > 1
NPV	84.318	NPV = 0
IRR	19,74%	IRR > Cost of Equity (Ke = 12,84%)

f. Analisis Titik Impas (Break Even Analysis)

Berikut adalah analisis titik impas selama periode proyeksi:



**Tabel 1. Break Even Point (dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Penjualan Bersih	30.618	248.346	255.886	263.654	271.659
Biaya Variabel	21.433	173.842	179.120	184.558	190.161
Biaya Tetap	7.042	57.120	58.854	60.641	62.482
<b>Titik Impas</b>	<b>23.474</b>	<b>190.399</b>	<b>196.179</b>	<b>202.135</b>	<b>208.272</b>

Berdasarkan tabel diatas rata-rata titik impas adalah sebesar Rp 164.092 Juta selama periode proyeksi.

- g. Analisis Profitabilitas (*overall profitability*), Analisis Timbal Balik Investasi (Overall Return on Investment) dan Analisis Payback Period (PP)

Dalam melakukan analisis kelayakan keuangan digunakan analisis *Profitability Index* ("PI"), *Net Present Value* ("NPV") dan *Internal Rate of Return* ("IRR"), dengan hasil sebagai berikut:

	Hasil Analisa	Indikator Kelayakan
PI	1,809	PI > 1
NPV	84.318	NPV = 0
IRR	19,74%	IRR > Cost of Equity (Ke = 12,84%)
Payback Period	3 Tahun 8 Bulan	

- h. Analisis Rasio Keuangan

### Analisis Rasio keuangan Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha

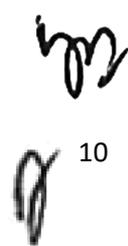
**Tabel 2. Rasio keuangan**

RASIO KEUANGAN	Des 2023	Des 2024	Des 2025	Des 2026	Des 2027	Rata-rata
<b>Rasio Likuiditas (x)</b>						
<u>Rasio lancar</u>	1,53	1,63	1,66	1,71	1,80	1,67
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>						
<u>MARGIN laba bersih</u>	4,77%	5,88%	6,63%	7,37%	8,10%	6,55%
<u>Rasio laba atas aset</u>	7,23%	8,94%	10,32%	11,63%	12,86%	10,20%
<u>Rasio laba atas ekuitas</u>	15,44%	18,10%	19,90%	21,37%	22,52%	19,47%
<b>Rasio Solvabilitas (%)</b>						
<u>Rasio liabilitas terhadap aset</u>	53,20%	50,61%	48,16%	45,56%	42,88%	48,08%
<u>Rasio liabilitas terhadap ekuitas</u>	113,65%	102,46%	92,92%	83,70%	75,06%	93,56%

#### Rasio Likuiditas

- Rasio Lancar (*current ratio*):

Rasio lancar Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus meningkat sepanjang masa proyeksi dengan rata-rata sebesar 1,67 kali dari tahun 2023 sampai 2027.



### Rasio Profitabilitas

- Marjin laba bersih

Marjin laba bersih Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus meningkat sepanjang masa proyeksi dengan rata-rata sebesar 6,55% dari tahun 2023 sampai 2027.

- Rasio laba atas aset (*return on asset*):

Rasio laba atas aset Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus meningkat dari tahun 2023 sampai 2027 dengan rata-rata sebesar 10,20%.

- Rasio laba atas ekuitas (*return on equity*)

Rasio laba atas ekuitas Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus meningkat dari tahun 2023 sampai 2027 dengan rata-rata sebesar 19,47%.

### Rasio Solvabilitas

- Rasio liabilitas terhadap aset

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus menurun sepanjang masa proyeksi dengan rata-rata sebesar 48,08% dari tahun 2023 sampai 2027.

- Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus menurun sepanjang masa proyeksi dengan rata-rata sebesar 93,56% dari tahun 2023 sampai 2027.

### **Pendapat Atas Kelayakan (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Analisis Kelayakan Pasar, Analisis Kelayakan Teknis, Analisis Kelayakan Pola Bisnis, Analisis Kelayakan Model Manajemen Dan Analisis Kelayakan Keuangan, kami berpendapat bahwa rencana Perseroan dalam rangka penambahan bidang usaha pada Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran (KBLI-10313) oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah **LAYAK**.

### **Ketersediaan Tenaga Kerja/Tenaga Ahli**

Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran, Perseroan telah mempersiapkan tenaga kerja yang ahli yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan operasional atas Perubahan Kegiatan Usaha tersebut. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya terkait dengan Perubahan Kegiatan Usaha tersebut. Perseroan tidak melakukan penambahan tenaga kerja dan memanfaatkan tenaga kerja yang sudah ada (*exsisting*). Perseroan memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 4601 orang per 31 Desember 2022.

Berikut rincian tenaga kerja yang akan mendukung rencana penambahan kegiatan Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran:

No	Kegiatan Usaha Yang Akan Dijalankan	Jumlah Tenaga Kerja <i>Exsisting</i>	Jumlah Tenaga Kerja Tambahan	
			Tetap	Lepas
1	Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran (KBLI No. 10313)	4601 orang	Tidak ada	Tidak ada

Adapun jumlah sumber daya manusia yang saat ini dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha di Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran dapat mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan kebutuhan dan strategi Perseroan.

Kapasitas dan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki dalam menunjang kegiatan usaha baru adalah tenaga kerja yang telah berpengalaman dalam industri makanan ringan.

**Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

Guna meningkatkan kinerja Perseroan ke depannya, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Pertanian, melihat adanya peluang usaha di bidang usaha industri Pengeringan Buah-buahan dan Sayuran. Peluang usaha tersebut adalah kegiatan usaha yang sebelumnya bukan merupakan salah satu dari bidang usaha dan jenis kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah menghitung dengan seksama atas peluang usaha yang dapat dijalankan secara berkelanjutan, dan Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Oleh sebab itu Perseroan berencana akan melakukan Penambahan Kegiatan Usaha sebagai berikut:

**Penambahan Kegiatan Usaha Utama pada bidang Industri Pengeringan Buah-buahan dan Sayuran (KBLI-10313)**

Perseroan menyatakan bahwa terkait dengan Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran-KBLI 10313, Perseroan:

- bersedia untuk memenuhi kewajiban melakukan klarifikasi kegiatan usaha sebagaimana diatur di dalam Pasal 187 ayat (1) PP No. 5 Tahun 2021 jo. Pasal 30 ayat (1) Peraturan BKPM No. 4 Tahun 2021.
- bersedia untuk memiliki izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik.
- akan segera melaksanakan pengurusan Sertifikat Standar yang terverifikasi termasuk perizinan berusaha untuk mendukung kegiatan usaha tersebut (PB UMKU) sesuai ketentuan yang berlaku antara lain izin edar pangan, izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik, sertifikat halal, maupun perizinan pendukung lain setelah mendapatkan persetujuan dari OJK, RUPST dan setelah mengurus segala perijinan lainnya;
- belum memiliki perjanjian yang dilakukan dalam rangka penambahan mesin produksi inline dengan kapasitas 300kg/jam yang akan digunakan untuk mendukung (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha tersebut mengingat Perseroan masih menunggu hingga mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari OJK, RUPST dan perijinan-perijinan lainnya. Perjanjian/MoU sebagaimana yang dimaksudkan termasuk pembicaraan awal sebagaimana dimaksud belum dimulai kecuali Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK, RUPST dan perijinan-perijinan lainnya.

**Pengaruh (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha Pada Kondisi Keuangan**

Pengaruh penambahan kegiatan usaha pada kondisi Keuangan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melalui perubahan kegiatan usaha tersebut, dimana hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham Perseroan.

Nilai tambah yang diharapkan dari rencana transaksi terhadap kondisi keuangan Perseroan adalah dapat meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan serta Perseroan dapat melakukan diversifikasi usaha dengan optimalisasi aset yang dimilikinya.

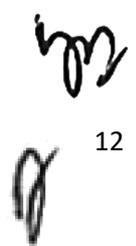
Pertimbangan dan alasan dilakukannya rencana transaksi pada kondisi keuangan Perseroan adalah untuk meningkatkan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan serta laba Perseroan. Pengaruh rencana transaksi pada kondisi Keuangan Perseroan terhadap laba rugi adalah meningkatkan penjualan, harga pokok penjualan yang akan dilakukan Perseroan.

Adapun berikut kami sampaikan data terkini dan dapat dipercaya bahwa perubahan kegiatan usaha tersebut dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Guna mendukung pendapat Perseroan di atas maka berikut penjelasan tambahan dari Perseroan, sebagai berikut:

**a. Asumsi Proyeksi Keuangan:**

Asumsi-asumsi Proyeksi Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 7. Asumsi Proyeksi Keuangan

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Asumsi Umum</b>					
Inflasi (IMF)	5,50%	3,17%	3,04%	3,04%	3,04%
Pajak Perusahaan	22%	22%	22%	22%	22%
<b>Asumsi Penjualan</b>					

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Hari perputaran piutang usaha	30	30	30	30	30
Hari perputaran utang usaha	45	45	45	45	45
Hari perputaran persediaan	15	15	15	15	15
Hari operasional	90	365	365	365	365
Jumlah Produksi (Kg/tahun)	226.800	1.839.600	1.839.600	1.839.600	1.839.600
Harga (Rp/Kg)	135.000	135.000	139.099	143.322	147.673
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	70%	70%	70%	70%	70%
<b>Beban Penjualan</b>					
Beban Transportasi	10%	10%	10%	10%	10%
Beban Pemasaran	10%	10%	10%	10%	10%
Beban Gaji	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%
Beban lainnya	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>					
Beban Gaji	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%
Beban lainnya	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%

Beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi diasumsikan sebesar persentase terhadap penjualan selama masa proyeksi.

b. Analisa Proyeksi Keuangan:

Tabel 8. Proyeksi Laporan Laba Rugi dari rencana penambahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Laba (Rugi)	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Penjualan</b>	<b>30.618</b>	<b>248.346</b>	<b>255.886</b>	<b>263.654</b>	<b>271.659</b>
Beban Pokok Penjualan	21.433	173.842	179.120	184.558	190.161
<b>Lab a (Rugi) Kotor</b>	<b>9.185</b>	<b>74.504</b>	<b>76.766</b>	<b>79.096</b>	<b>81.498</b>
Beban Penjualan	6.583	53.394	55.015	56.686	58.407
Beban Umum dan Administrasi	459	3.725	3.838	3.955	4.075
<b>Lab a (Rugi) Usaha</b>	<b>2.143</b>	<b>17.384</b>	<b>17.912</b>	<b>18.456</b>	<b>19.016</b>
Penghasilan (beban) keuangan	-	-	-	-	-
<b>Lab a (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>2.143</b>	<b>17.384</b>	<b>17.912</b>	<b>18.456</b>	<b>19.016</b>
Pajak penghasilan	472	3.825	3.941	4.060	4.184
<b>Lab a (Rugi) Bersih</b>	<b>1.672</b>	<b>13.560</b>	<b>13.971</b>	<b>14.396</b>	<b>14.833</b>

Proyeksi laba rugi dari rencana penambahan kegiatan usaha pada tabel di atas menunjukkan terdapat peningkatan terhadap proyeksi laba bersih selama periode

proyeksi yang disebabkan karena peningkatan penjualan. CAGR peningkatan laba bersih selama masa proyeksi adalah sebesar 72,59%.

**Tabel 9. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan dari rencana penambahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Posisi Keuangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Aset</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	7.112	38.350	56.428	77.940	97.199
Piutang usaha	10.206	20.412	21.032	21.670	22.328
Persediaan	3.572	7.144	7.361	7.585	7.815
<b>Total aset lancar</b>	<b>20.890</b>	<b>65.906</b>	<b>84.821</b>	<b>107.195</b>	<b>127.342</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					
Aset tetap	63.500	57.000	53.200	46.400	42.300
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>63.500</b>	<b>57.000</b>	<b>53.200</b>	<b>46.400</b>	<b>42.300</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>84.390</b>	<b>122.906</b>	<b>138.021</b>	<b>153.595</b>	<b>169.642</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					
Utang usaha	10.716	21.433	22.083	22.754	23.445
Beban Akrua	1.531	12.417	12.794	13.183	13.583
Utang Pajak	472	3.825	3.941	4.060	4.184
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>12.719</b>	<b>37.674</b>	<b>38.818</b>	<b>39.997</b>	<b>41.211</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	-	-	-	-	-
<b>Total liabilitas</b>	<b>12.719</b>	<b>37.674</b>	<b>38.818</b>	<b>39.997</b>	<b>41.211</b>
<b>Ekuitas</b>					
Modal Investasi	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000
Saldo laba (rugi)	1.672	15.231	29.203	43.598	58.431
<b>Total Ekuitas</b>	<b>71.672</b>	<b>85.231</b>	<b>99.203</b>	<b>113.598</b>	<b>128.431</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>84.390</b>	<b>122.906</b>	<b>138.021</b>	<b>153.595</b>	<b>169.642</b>

- **Aset Lancar**  
Aset lancar terdiri dari kas, piutang usaha dan persediaan dimana jumlah aset lancar mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 57,13% selama periode tersebut.
- **Aset Tidak Lancar**  
Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dimana jumlah aset tidak lancar mengalami tren penurunan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR penurunan sebesar 9,66% selama periode tersebut. Penurunan nilai aset ini karena adanya depresiasi aset tetap setiap tahunnya.

- Liabilitas

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, beban akrual dan utang pajak dimana jumlah liabilitas jangka pendek mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 34,17% selama periode tersebut. Untuk rencana penambahan kegiatan usaha ini, tidak terdapat liabilitas jangka Panjang.

- Ekuitas

Ekuitas atas penambahan kegiatan usaha ini terdiri dari modal Investasi dan saldo laba rugi, dimana jumlah ekuitas mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 15,70% selama periode tersebut. Kenaikan ekuitas dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba.

**Tabel 10. Proyeksi Laporan Arus Kas dari rencana penambahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Arus Kas	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>					
Piutang Dagang	30.280	271.958	290.214	298.818	307.984
Hutang Dagang	17.039	186.214	198.413	204.437	210.644
Biaya SG&A	5.511	46.233	58.477	60.252	62.081
Pajak	617	8.274	12.245	12.617	13.000
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>7.112</b>	<b>31.237</b>	<b>21.079</b>	<b>21.512</b>	<b>22.259</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>					
Perolehan aset tetap	(70.000)	-	(3.000)	-	(3.000)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(70.000)</b>	<b>-</b>	<b>(3.000)</b>	<b>-</b>	<b>(3.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>					
Modal Investasi	70.000	-	-	-	-
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>70.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan kas dan setara kas</b>	<b>7.112</b>	<b>31.237</b>	<b>18.079</b>	<b>21.512</b>	<b>19.259</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	-	7.112	38.350	56.428	77.940
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>7.112</b>	<b>38.350</b>	<b>56.428</b>	<b>77.940</b>	<b>97.199</b>

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama periode proyeksi cenderung meningkat dengan CAGR pertumbuhan sebesar 33,01%.

- Arus Kas dari Aktivitas investasi merupakan penambahan atas aset tetap terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha.

- Arus Kas dari Aktivitas pendanaan merupakan modal investasi dari Perseroan terkait initial outlay dalam rencana penambahan kegiatan usaha.

c. Asumsi Proyeksi Keuangan sebagaimana berikut:


**Asumsi Proeksi Keuangan rencana penambahan kegiatan usaha**

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Asumsi Umum</b>					
Inflasi (IMF)	5,50%	3,17%	3,04%	3,04%	3,04%
Pajak Perusahaan	22%	22%	22%	22%	22%
<b>Asumsi Penjualan</b>					
Hari perputaran piutang usaha	30	30	30	30	30
Hari perputaran utang usaha	45	45	45	45	45
Hari perputaran persediaan	15	15	15	15	15
Hari operasional	90	365	365	365	365
Jumlah Produksi (Kg/tahun)	226.800	1.839.600	1.839.600	1.839.600	1.839.600
Harga (Rp/Kg)	135.000	135.000	139.099	143.322	147.673
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	70%	70%	70%	70%	70%

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Beban Penjualan</b>					
Beban Transportasi	10%	10%	10%	10%	10%
Beban Pemasaran	10%	10%	10%	10%	10%
Beban Gaji	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%
Beban lainnya	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>					
Beban Gaji	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%
Beban lainnya	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%

Beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi diasumsikan sebesar persentase terhadap penjualan selama masa proyeksi.

**Proyeksi Laporan Laba Rugi terhadap rencana (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

Proyeksi laba rugi dari rencana penambahan kegiatan usaha pada tabel di atas, menunjukkan terdapat peningkatan terhadap proyeksi laba bersih selama periode proyeksi yang disebabkan karena peningkatan penjualan. CAGR peningkatan laba bersih selama masa proyeksi adalah sebesar 72,59%.

**Proyeksi Laporan Posisi Keuangan terhadap rencana (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

- Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas, piutang usaha dan persediaan dimana jumlah aset lancar mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 57,13% selama periode tersebut.

- Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dimana jumlah aset tidak lancar mengalami tren penurunan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR penurunan sebesar 9,66% selama periode tersebut. Penurunan nilai aset ini karena adanya depresiasi aset tetap setiap tahunnya.

- Liabilitas

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, beban akrual dan utang pajak dimana jumlah liabilitas jangka pendek mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 34,17% selama periode tersebut. Untuk rencana penambahan kegiatan usaha ini, tidak terdapat liabilitas jangka Panjang.

- Ekuitas

Ekuitas atas penambahan kegiatan usaha ini terdiri dari modal Investasi dan saldo laba rugi, dimana jumlah ekuitas mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 15,70% selama periode tersebut. Kenaikan ekuitas dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba.

### Proyeksi Laporan Arus Kas terhadap rencana (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama periode proyeksi cenderung meningkat dengan CAGR pertumbuhan sebesar 33,01%.
- Arus Kas dari Aktivitas investasi merupakan penambahan atas aset tetap terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha.
- Arus Kas dari Aktivitas pendanaan merupakan modal investasi dari Perseroan terkait *initial outlay* dalam rencana penambahan kegiatan usaha

### Proyeksi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dengan adanya rencana (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha

Berikut ini adalah Proyeksi laporan keuangan konsolidasi Perseroan dengan adanya penambahan kegiatan usaha:

**Tabel 11. Proyeksi Laporan Laba Rugi konsolidasi Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Laba (Rugi)	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Penjualan</b>	<b>11.987.644</b>	<b>12.969.988</b>	<b>14.544.743</b>	<b>16.302.169</b>	<b>18.250.701</b>
Beban Pokok Penjualan	8.987.472	9.475.268	10.516.096	11.688.241	12.986.479
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>3.000.172</b>	<b>3.494.720</b>	<b>4.028.647</b>	<b>4.613.928</b>	<b>5.264.222</b>
Beban Penjualan	(1.586.604)	(1.796.102)	(1.999.246)	(2.202.309)	(2.422.672)

Laporan Laba (Rugi)	2023	2024	2025	2026	2027
Beban Umum dan Administrasi	(602.936)	(666.450)	(732.836)	(805.852)	(886.162)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.386	1.525	1.677	1.845	2.030
Penghasilan lainnya	125.362	137.898	151.688	166.857	183.543
Beban lainnya	(22.345)	(24.580)	(27.038)	(29.742)	(32.716)
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>915.035</b>	<b>1.147.012</b>	<b>1.422.893</b>	<b>1.744.728</b>	<b>2.108.245</b>
Penghasilan keuangan	11.829	13.012	14.313	15.745	17.319
Beban keuangan	(182.176)	(193.655)	(206.989)	(226.951)	(237.082)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>744.688</b>	<b>966.369</b>	<b>1.230.218</b>	<b>1.533.522</b>	<b>1.888.482</b>
Pajak penghasilan	172.884	203.466	265.879	332.569	410.619
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>571.803</b>	<b>762.903</b>	<b>964.339</b>	<b>1.200.953</b>	<b>1.477.862</b>
Penghasilan komprehensif lain	6.515	7.167	7.883	8.672	9.539
<b>Laba setelah komprehensif</b>	<b>578.318</b>	<b>770.070</b>	<b>972.222</b>	<b>1.209.624</b>	<b>1.487.401</b>

Proyeksi laba rugi Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha pada tabel di atas, menunjukkan peningkatan terhadap laba bersih selama periode proyeksi yang disebabkan karena peningkatan penjualan. CAGR peningkatan laba bersih selama masa proyeksi adalah sebesar 26,79%

**Tabel 12. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan konsolidasi Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Posisi Keuangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Aset</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan bank	901.343	1.216.560	1.356.342	1.560.221	1.920.509
Piutang usaha	784.750	844.486	946.626	1.060.602	1.186.962
Piutang lain-lain	250.464	250.464	250.464	250.464	250.464
Persediaan	1.261.941	1.312.584	1.458.138	1.622.107	1.803.757
Pajak dibayar dimuka	195.934	195.934	195.934	195.934	195.934
Biaya dibayar dimuka	32.303	32.303	32.303	32.303	32.303
Uang muka	215.694	215.694	215.694	215.694	215.694
Aset lancar lainnya	45.707	45.707	45.707	45.707	45.707
<b>Total aset lancar</b>	<b>3.688.136</b>	<b>4.113.732</b>	<b>4.501.208</b>	<b>4.983.033</b>	<b>5.651.330</b>



<b>Aset tidak lancar</b>					
Aset tetap	3.195.669	3.389.169	3.815.369	4.308.569	4.804.469
Aset hak guna - neto	44.837	44.837	44.837	44.837	44.837
Aset Pajak Tangguhan	50.172	50.172	50.172	50.172	50.172
Aset tak berwujud	746.804	746.804	746.804	746.804	746.804
Penyertaan Saham	168.390	169.915	171.592	173.438	175.467
Aset tidak lancar lainnya	17.441	17.441	17.441	17.441	17.441
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>4.223.312</b>	<b>4.418.337</b>	<b>4.846.214</b>	<b>5.341.260</b>	<b>5.839.189</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.911.448</b>	<b>8.532.069</b>	<b>9.347.422</b>	<b>10.324.292</b>	<b>11.490.519</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					

Laporan Posisi Keuangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					
Utang bank jangka pendek	103.219	103.219	103.219	103.219	103.219
Utang Usaha	1.346.755	1.407.447	1.562.407	1.736.929	1.930.237
Utang Lain-Lain	189.422	189.422	189.422	189.422	189.422
Beban Akrua	368.223	413.556	442.677	470.091	499.353
Uang muka pelanggan	4.331	4.331	4.331	4.331	4.331
Liabilitas imbalan kerja jk pendek	8.540	8.540	8.540	8.540	8.540
Utang Pajak	224.853	228.206	228.322	228.442	228.565
Bagian jangka pendek					
Utang Bank	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
Liabilitas sewa	49.462	49.462	49.462	49.462	49.462
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>2.414.803</b>	<b>2.524.182</b>	<b>2.708.378</b>	<b>2.910.434</b>	<b>3.133.128</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					
Bagian jangka panjang					
Utang Bank	1.733.542	1.733.542	1.733.542	1.733.542	1.733.542
Liabilitas sewa	388	388	388	388	388
Liabilitas jk Panjang lainnya	59.780	59.780	59.780	59.780	59.780
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.793.709</b>	<b>1.793.709</b>	<b>1.793.709</b>	<b>1.793.709</b>	<b>1.793.709</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>4.208.513</b>	<b>4.317.891</b>	<b>4.502.088</b>	<b>4.704.144</b>	<b>4.926.837</b>



<b>Ekuitas</b>					
Modal saham	737.958	737.958	737.958	737.958	737.958
Tambahan modal disetor	795.948	795.948	795.948	795.948	795.948
Saham tresuri	(97.256)	(97.256)	(97.256)	(97.256)	(97.256)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(21.879)	(21.879)	(21.879)	(21.879)	(21.879)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1.219	1.219	1.219	1.219	1.219
Saldo Laba	2.041.454	2.474.769	3.013.395	3.676.423	4.485.136
Penghasilan (rugi) Kompre lain	(166.161)	(173.328)	(181.211)	(189.882)	(199.421)
sub total	3.291.282	3.717.431	4.248.173	4.902.530	5.701.704
Kepentingan non pengendali	411.653	496.747	597.162	717.619	861.978
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.702.935</b>	<b>4.214.178</b>	<b>4.845.335</b>	<b>5.620.149</b>	<b>6.563.682</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.911.448</b>	<b>8.532.069</b>	<b>9.347.422</b>	<b>10.324.292</b>	<b>11.490.519</b>

- Aset Lancar

Jumlah aset lancar mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 11,26% selama periode tersebut. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan akun kas, piutang usaha, dan persediaan.

- Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR peningkatan sebesar 8,44% selama periode tersebut. Sebagian besar peningkatan ini dikarenakan peningkatan aset tetap.

- Liabilitas

Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 6,73% selama periode tersebut. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan karena peningkatan akun utang usaha, dan beban akrual. Untuk Liabilitas jangka panjang tidak terdapat perubahan dari tahun 2023 sampai 2027.

- Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 15,39% selama periode tersebut. Kenaikan ekuitas dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba.



**Tabel 13. Proyeksi Laporan Arus Kas konsolidasi Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Arus Kas	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>					
Penerimaan :					
Piutang Dagang	13.263.851	14.343.451	16.049.325	17.988.231	20.139.019
Pendapatan Lain	125.362	137.898	151.688	166.857	183.543
Pengeluaran :					
Hutang Dagang	10.042.380	10.513.069	11.679.473	12.981.430	14.423.315
Biaya SG&A	2.178.233	2.417.219	2.702.960	2.980.747	3.279.572
Pajak	512.364	578.961	692.903	821.945	969.579
Bi Lain net	22.345	24.580	27.038	29.742	32.716
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>633.891</b>	<b>947.520</b>	<b>1.098.639</b>	<b>1.341.225</b>	<b>1.617.379</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>					
Perolehan aset tetap	(200.000)	(200.000)	(433.000)	(500.000)	(503.000)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(200.000)</b>	<b>(200.000)</b>	<b>(433.000)</b>	<b>(500.000)</b>	<b>(503.000)</b>
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>					
Penerimaan :					
Pendapatan Bunga	11.829	13.012	14.313	15.745	17.319
Pengeluaran :					
Dividen	213.000	251.661	333.182	426.139	534.329
Bunga Bank	182.176	193.655	206.989	226.951	237.082
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(383.347)</b>	<b>(432.304)</b>	<b>(525.857)</b>	<b>(637.346)</b>	<b>(754.092)</b>
<b>Kenaikan kas dan setara kas</b>	<b>50.544</b>	<b>315.217</b>	<b>139.782</b>	<b>203.879</b>	<b>360.287</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	850.799	901.343	1.216.560	1.356.342	1.560.221
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>901.343</b>	<b>1.216.560</b>	<b>1.356.342</b>	<b>1.560.221</b>	<b>1.920.509</b>

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama periode proyeksi meningkat dengan CAGR pertumbuhan sebesar 26,39%.
- Arus Kas dari Aktivitas investasi merupakan penambahan atas aset tetap dimana selama periode proyeksi meningkat dengan CAGR peningkatan sebesar 25,93%
- Arus Kas dari Aktivitas pendanaan merupakan penerimaan pendapatan bunga dan pinjaman serta pembayaran dividen dan bunga bank.

**B. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa – KBLI 68111**

**Ringkasan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Laporan No. FDI/0010/LAP/B/FS/III/2023 tentang Revisi Laporan Studi Kelayakan tanggal 31 Maret 2023:**

**(cut off date per tanggal 31 Desember 2023)**

**Maksud dan Tujuan**

Maksud penilaian adalah untuk penyusunan Studi Kelayakan ke Perseroan dengan memberikan pendapat atas kelayakan suatu usaha atau proyek dengan tujuan penilaian yang menyatakan layak atau tidak layak terhadap usaha atau proyek dalam rangka penambahan kegiatan usaha sebagai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”).

**Objek Studi Kelayakan**

Objek dari penugasan ini adalah rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu menyewakan properti yang dimiliki baik berupa kantor dan gudang (KBLI 68111: Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa).

**Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai Independen telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Studi Kelayakan.
- Dalam menyusun Laporan Studi Kelayakan ini, Penilai Independen mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya yang KJPP anggap relevan.
- Penilai Independen menggunakan proyeksi keuangan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai Independen bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan.
- Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik.
- Penilai Independen telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Studi Kelayakan dari Pemberi Tugas.
- Penilai Independen bertanggung jawab atas laporan Studi Kelayakan ini.
- Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan Studi Kelayakan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Bisnis di Pasar Modal (“POJK 35/20”) dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).
- KJPP ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab KJPP secara khusus hanya terbatas pada aspek Studi Kelayakan atas obyek penugasan, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan.
- Laporan Studi Kelayakan ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan Studi Kelayakan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan KJPP tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
- Studi Kelayakan ini dilakukan dalam kondisi pandemi wabah Covid-19 sehingga pengguna laporan Studi Kelayakan diminta untuk berhati-hati dalam menentukan relevansi antara hasil penilaian dengan kebutuhannya (terkait penggunaan hasil penilaian).

**Kesimpulan****a. Analisis Kelayakan Pasar**

Indek Permintaan Properti Komersial untuk kategori sewa pada triwulan IV-2022 secara tahunan tumbuh sebesar 11,59% (yoy), melambat dibandingkan 16,19% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Indeks Pasokan Properti Komersial untuk kategori sewa pada triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 0,70% (yoy) lebih rendah dibandingkan 0,98% (yoy) pada triwulan III-2022. Indeks Harga Properti Komersial untuk kategori sewa pada triwulan IV-2022 tercatat tumbuh sebesar 6,51% (yoy), melambat dibandingkan 6,76% (yoy) pada sebelumnya.

Meskipun permintaan lambat, sekitar 200 hektar pasokan lahan industri diperkirakan akan memasuki pasar pada tahun 2023. Permintaan pada tahun 2023 diperkirakan akan sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2022. Meskipun tingkat hunian pasar tinggi, persaingan yang ketat diperkirakan akan menahan pertumbuhan sewa rata-rata pasar gudang, terbatas hanya pada daerah dengan permintaan tinggi seperti Jakarta, dan Bekasi. Kemudahan investor untuk berinvestasi di Indonesia (melalui sistem OSS), diharapkan dapat membantu permintaan lahan industri dan gudang.

Permintaan pulih dengan kuat pada tahun 2022, didorong oleh konsolidasi perusahaan dan peningkatan kualitas. Penyerapan bersih ruang perkantoran di Jakarta secara keseluruhan diperkirakan akan mencapai 100.000 m<sup>2</sup> pada tahun 2022. Penyerapan bersih diperkirakan akan stabil pada tahun 2023 karena penyewa akan tetap berhati-hati dan menunda keputusan besar untuk mengantisipasi perkiraan perlambatan ekonomi global. Meskipun terjadi penyerapan bersih yang positif, harga sewa diperkirakan akan tetap berada di bawah tekanan pada tahun 2023 karena ketatnya persaingan di pasar yang relatif tipis. Pertumbuhan sewa diperkirakan akan kembali ke wilayah positif mulai tahun 2024 mengikuti perkiraan ekonomi yang membaik.

Dalam memasarkan properti yang akan disewa, Perseroan merencanakan strategi pemasaran yang terdiri dari:

1. Direct selling kepada prospek klien.
2. Memasarkan melalui agen-agen properti.

b. Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan berencana untuk menambah kegiatan usaha sewa menyewa properti. Terdapat 2 (dua) properti yang akan disewakan yaitu Tanah dan Bangunan Gudang yang terletak di Bandar Lampung dan Ruang kantor yang berada di Jakarta.

Properti Tanah dan Bangunan Gudang di Bandar Lampung: Lokasi Tanah dan Bangunan Gudang berada di Jl. Tembesu Kav. 5, Kelurahan Campang Raya, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung. Luas tanah adalah 8.224 m<sup>2</sup> dan luas bangunan adalah 5.289 m<sup>2</sup>.

Properti Kantor di Jakarta: Lokasi Kantor berada di Gedung Perkantoran Wisma 2 Garudafood, Jalan Bintaro Raya No. 10A RT. 003 RW. 010, Lantai 3,5, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Luas ruang kantor yang akan disewakan adalah 116 m<sup>2</sup>.

c. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Sebagai Perseroan yang telah lama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, pengalaman Perseroan dalam kegiatan operasional dapat dianggap cukup kompeten. Kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari peran penting gudang yang digunakan untuk menyimpan persediaan produk Perseroan. Gudang yang disewakan sudah memenuhi standard Perseroan dengan racking dan kondisi gudang yang memadai dalam penyimpanan persediaan produk di industri ini, dan dilokasi sekitar gudang tidak terdapat pergudangan untuk bahan chemical atau barang terlarang lainnya untuk industri makanan dan minuman.

d. Analisis Kelayakan Model Manajemen

Dalam menjalankan kegiatan usaha barunya, Perseroan tidak melakukan penambahan tenaga kerja tetapi menggunakan tenaga kerja serta tenaga ahli yang sudah dimiliki oleh Perseroan. Manajemen Perseroan melakukan identifikasi serta perkiraan kemungkinan munculnya potensi risiko beserta dampaknya dan diikuti dengan langkah dalam manajemen risiko tersebut. Kemampuan dalam mengelola suatu perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang profesional agar kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam melakukan kegiatan usaha, Perseroan memiliki tenaga kerja dengan kapasitas dan kemampuan kompetitif yang dimiliki sesuai dengan jabatan pekerjaannya.

e. Analisis Kelayakan Keuangan

Dalam rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan membutuhkan biaya investasi untuk renovasi bangunan sebesar Rp 3,5 Miliar, dengan pembiayaan berasal dari kas Perseroan. Biaya operasional atas rencana penambahan kegiatan usaha terdiri dari beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi. Dari proyeksi keuangan terlihat adanya penambahan pendapatan dan laba Perseroan dari kontribusi penambahan kegiatan usaha. Dalam melakukan analisis kelayakan keuangan digunakan analisis titik impas, Profitability Index ("PI"), Net Present Value ("NPV") dan Internal Rate of Return ("IRR"), dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. PI, NPV dan IRR**

Keterangan	Hasil Analisa	Indikator Kelayakan
PI	1,409	PI > 1
NPV	1.561	NPV = 0
IRR	15,33%	IRR > Cost of Equity (Ke = 12,80%)

## f. Analisis Titik Impas (Break Even Analysis)

Berikut adalah analisis titik impas selama periode proyeksi:

Tabel 1. Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Penjualan Bersih	1.536	1.585	1.633	1.682	1.733
Biaya Variabel	77	79	82	84	87
Biaya Tetap	46	48	49	50	52
<b>Titik Impas</b>	<b>49</b>	<b>50</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>55</b>

Berdasarkan tabel diatas rata-rata titik impas adalah sebesar Rp 52 Juta selama periode proyeksi.

 g. Analisis Profitabilitas (*overall profitability*), Analisis Timbal Balik Investasi (Overall Return on Investment) dan Analisis Payback Period (PP)

 Dalam melakukan analisis kelayakan keuangan digunakan analisis *Profitability Index* ("PI"), *Net Present Value* ("NPV") dan *Internal Rate of Return* ("IRR"), dengan hasil sebagai berikut:

Keterangan	Hasil Analisa	Indikator Kelayakan
PI	1,409	PI > 1
NPV	1.561	NPV = 0
IRR	15,33%	IRR > Cost of Equity (Ke = 12,80%)
Payback Period	2 Tahun 5 Bulan	

## h. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha
**Tabel 5. Rasio keuangan**

RASIO KEUANGAN	Des 2023	Des 2024	Des 2025	Des 2026	Des 2027	Rata-rata
<b>Rasio Likuiditas (x)</b>						
Rasio lancar	1,55	1,66	1,65	1,70	1,79	1,67
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>						
MARGIN laba bersih	4,78%	5,90%	6,66%	7,41%	8,14%	6,58%
Rasio laba atas aset	7,23%	8,85%	10,25%	11,59%	12,85%	10,16%
Rasio laba atas ekuitas	15,43%	17,87%	19,74%	21,28%	22,49%	19,36%
<b>Rasio Solvabilitas (%)</b>						
Rasio liabilitas terhadap aset	53,12%	50,46%	48,08%	45,52%	42,87%	48,01%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	113,33%	101,88%	92,60%	83,56%	75,03%	93,28%

### Rasio Likuiditas

- Rasio Lancar (*current ratio*):

Rasio lancar Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus meningkat sepanjang masa proyeksi dengan rata-rata sebesar 1,67 kali dari tahun 2023 sampai 2027.

### Rasio Profitabilitas

- Marjin laba bersih

Marjin laba bersih Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus meningkat sepanjang masa proyeksi dengan rata-rata sebesar 6,58% dari tahun 2023 sampai 2027.

- Rasio laba atas aset (*return on asset*):

Rasio laba atas aset Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus meningkat dari tahun 2023 sampai 2027 dengan rata-rata sebesar 10,16%.

- Rasio laba atas ekuitas (*return on equity*)

Rasio laba atas ekuitas Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus meningkat dari tahun 2023 sampai 2027 dengan rata-rata sebesar 19,36%.

### Rasio Solvabilitas

- Rasio liabilitas terhadap aset

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus menurun sepanjang masa proyeksi dengan rata-rata sebesar 48,01% dari tahun 2023 sampai 2027.

- Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha terus menurun sepanjang masa proyeksi dengan rata-rata sebesar 93,28% dari tahun 2023 sampai 2027.

### **Pendapat Atas Kelayakan (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

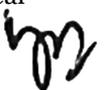
Berdasarkan Analisis Kelayakan Pasar, Analisis Kelayakan Teknis, Analisis Kelayakan Pola Bisnis, Analisis Kelayakan Model Manajemen Dan Analisis Kelayakan Keuangan, kami berpendapat bahwa rencana Perseroan dalam rangka penambahan bidang usaha pada bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111) oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah **LAYAK**.

### **Ketersediaan Tenaga Kerja/Tenaga Ahli**

Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Perseroan telah mempersiapkan tenaga kerja yang ahli yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan operasional atas Perubahan Kegiatan Usaha tersebut dengan alokasi dari jumlah tenaga kerja Perseroan saat ini. Dalam hal ini Perseroan berkeyakinan bahwa alokasi dari jumlah tenaga kerja Perseroan atas kegiatan usaha terkait dengan Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111) dapat menjalankan kegiatan usaha tersebut dan Perseroan yakin bahwa usaha sewa menyewa ini tidak memiliki *impact significant* sebagai penghalang baik ditinjau dari aspek kualitas tenaga kerja Perseroan maupun jumlah tenaga kerja Perseroan. Disamping itu, nantinya Perseroan akan mewajibkan tenaga kerja penyewa sendiri untuk ditempatkan di bangunan yang akan disewa (missal bangunan kantor yang disewakan).

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya terkait dengan Perubahan Kegiatan Usaha tersebut. Perseroan memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 4601 orang per 31 Desember 2022.

Berikut rincian tenaga kerja yang akan mendukung rencana penambahan kegiatan usaha di bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa:



No	Kegiatan Usaha Yang Akan Dijalankan	Jumlah Tenaga Kerja (Existing)	Jumlah Tenaga Kerja Tambahan	
			Tetap	Lepas
1	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111)	4601 orang	Tidak ada	Tidak ada

Adapun jumlah sumber daya manusia yang saat ini dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha di bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dapat mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan kebutuhan dan strategi Perseroan.

Untuk menghindari keragu-raguan maka Perseroan perlu menjelaskan bahwa kegiatan usaha yang akan dijalankan Perseroan di bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa ini bukanlah secara harafiah di bidang real estate melainkan sewa menyewa pergudangan dan/atau ruangan kantor dari bangunan Perseroan yang *idle*. Sehingga saat ini Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang memiliki pengalaman secara khusus di bidang Real Estate.

Kapasitas dan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki dalam menunjang kegiatan usaha baru adalah tenaga ahli yang telah berpengalaman dalam bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (sewa menyewa pergudangan dan/atau ruangan kantor).

#### **Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

Guna meningkatkan kinerja Perseroan ke depannya, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Pertanian, melihat adanya peluang usaha di bidang usaha Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa. Peluang usaha tersebut adalah kegiatan usaha yang sebelumnya bukan merupakan salah satu dari bidang usaha dan jenis kegiatan usaha Perseroan.

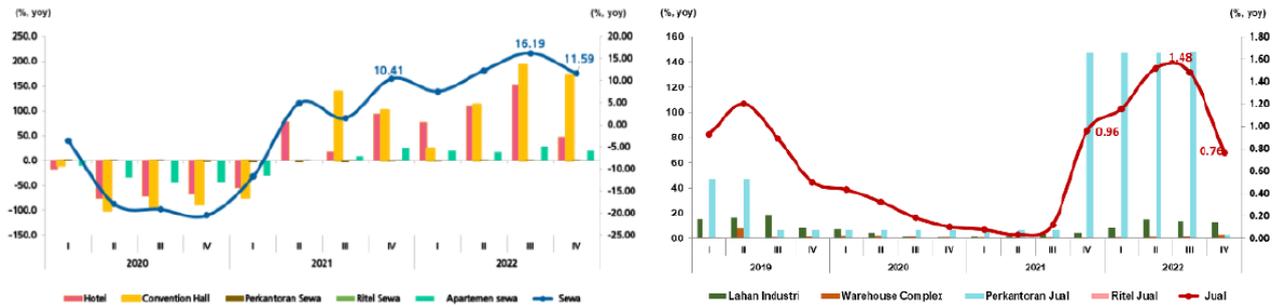
Perseroan telah menghitung dengan seksama atas peluang usaha yang dapat dijalankan secara berkelanjutan, dan Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Adapun data pendukung yang melandasi keyakinan Perseroan atas peluang usaha tersebut dapat tercermin pada data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Terkait dengan perkembangan permintaan properti komersial

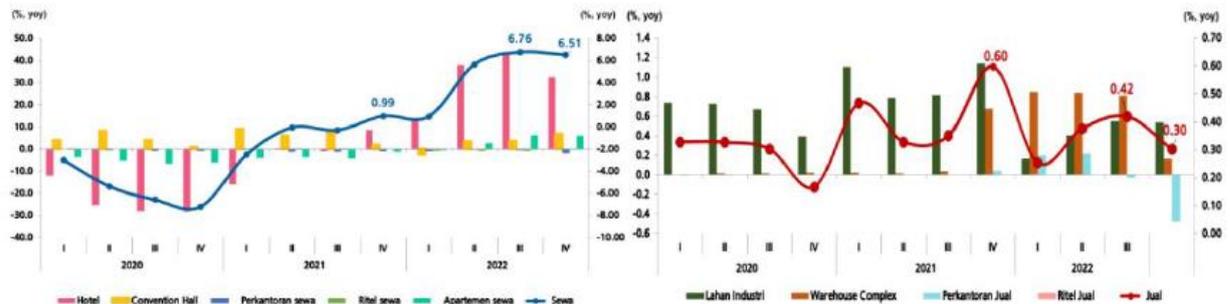
Indek Permintaan Properti Komersial untuk kategori sewa pada triwulan IV-2022 secara tahunan tumbuh sebesar 11,59% (yoy), melambat dibandingkan 16,19% (yoy) pada triwulan III-2022. Perlambatan permintaan untuk kategori sewa terutama disebabkan oleh perlambatan permintaan pada segmen apartemen sewa di Jakarta seiring penurunan tingkat hunian apartemen sewa oleh ekspatrian yang memutuskan untuk kembali ke negara asal, serta bertepatan dengan periode sewa yang biasanya berakhir pada akhir tahun. Disisi lain, permintaan pada segmen hotel di seluruh kota cakupan survei menunjukkan perlambatan, terkecuali di Denpasar yang menjadi tuan rumah penyelenggaraan International Event G-20 pada bulan November 2022. Sementara itu, indeks Permintaan Properti Komersial untuk kategori jual pada triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 0,76% (yoy), lebih rendah dibandingkan 1,48% (yoy) pada triwulan III-2022. Kondisi tersebut disebabkan oleh permintaan pada segmen perkantoran jual terutama di Jakarta serta segmen lahan industri di wilayah Bodebek dan Semarang melambat.





Kemudian, jika di lihat dari perkembangan harga properti komersial

Indeks Harga Properti Komersial untuk kategori sewa pada triwulan IV-2022 tercatat tumbuh sebesar 6,51% (yoy), melambat dibandingkan 6,76% (yoy) pada sebelumnya. Perlambatan terjadi pada mayoritas segmen kecuali retail sewa mengalami perbaikan dan convention hall yang mengalami kenaikan harga. Perlambatan indeks harga sewa terutama bersumber dari penurunan harga segmen perkantoran sewa di Jakarta dan Semarang sejalan dengan tren harga pasar yang turun. Selanjutnya, perkembangan Indeks Harga Properti Komersial untuk kategori jual pada triwulan IV-2022 tercatat melambat menjadi sebesar 0,30% (yoy) dibandingkan 0,42% (yoy) pada triwulan III-2022. Hal ini terutama karena penurunan harga jual pada segmen pperkantoran jual di Jakarta dan Semarang yang ditengarai sebagai strategi dalam mempertahankan tingkat okupansi.



Oleh sebab itu Perseroan berencana akan melakukan menambah kegiatan usaha sebagai berikut:

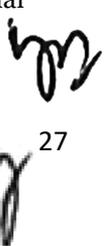
Penambahan Kegiatan Usaha Utama pada bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111)

Perseroan menyatakan bahwa terkait dengan bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa - KBLI 68111, Perseroan:

- akan segera melaksanakan kegiatan terkait bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa tersebut setelah mendapatkan persetujuan dari OJK, RUPST dan setelah mengurus segala perijinan lainnya, perijinan lainnya berupa Nomor Induk Berusaha dan Sertifikat standar (otomatis OSS).
- bersedia untuk memenuhi kewajiban melakukan klarifikasi kegiatan usaha sebagaimana diatur di dalam Pasal 187 ayat (1) PP No. 5 Tahun 2021 jo. Pasal 30 ayat (1) Peraturan BKPM No. 4 Tahun 2021.

**Pengaruh (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha Pada Kondisi Keuangan**

Pengaruh perubahan kegiatan usaha pada kondisi Keuangan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melalui perubahan kegiatan usaha tersebut, dimana hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham Perseroan.



Nilai tambah yang diharapkan dari rencana transaksi terhadap kondisi keuangan Perseroan adalah dapat meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan serta Perseroan dapat melakukan diversifikasi usaha dengan optimalisasi aset yang dimilikinya.

Pertimbangan dan alasan dilakukannya rencana transaksi pada kondisi keuangan Perseroan adalah untuk meningkatkan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan serta laba Perseroan. Pengaruh rencana transaksi pada kondisi Keuangan Perseroan terhadap laba rugi adalah meningkatkan penjualan, harga pokok penjualan yang akan dilakukan Perseroan. Dengan demikian profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas Perseroan akan meningkat.

Adapun berikut kami sampaikan data terkini dan dapat dipercaya bahwa perubahan kegiatan usaha tersebut dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Guna mendukung pendapat Perseroan di atas maka berikut penjelasan tambahan dari Perseroan, sebagai berikut:

a. Asumsi Proyeksi Keuangan:

Asumsi-asumsi Proyeksi Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Asumsi Proyeksi Keuangan**

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Asumsi Umum</b>					
Inflasi	5,50%	3,17%	3,04%	3,04%	3,04%
Pajak Final	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%
<b>Asumsi Penjualan</b>					
Kenaikan Harga Sewa	-	3,17%	3,04%	3,04%	3,04%
<b>Asumsi Beban</b>					
Beban Pokok Penjualan	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%
Beban umum dan administrasi	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%

Beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi diasumsikan sebesar persentase terhadap penjualan selama masa proyeksi.

b. Analisa Proyeksi Keuangan:

Berikut ini adalah Proyeksi laporan keuangan dari rencana perubahan kegiatan usaha:

**Tabel 8. Proyeksi Laporan Laba Rugi dari rencana perubahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Laba (Rugi)	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Penjualan</b>	<b>1.536</b>	<b>1.585</b>	<b>1.633</b>	<b>1.682</b>	<b>1.733</b>
Beban Pokok Penjualan	77	79	82	84	87
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>1.459</b>	<b>1.505</b>	<b>1.551</b>	<b>1.598</b>	<b>1.647</b>
Beban umum dan administrasi	46	48	49	50	52
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>1.413</b>	<b>1.458</b>	<b>1.502</b>	<b>1.548</b>	<b>1.595</b>
Penghasilan (beban) keuangan	-	-	-	-	-
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>1.413</b>	<b>1.458</b>	<b>1.502</b>	<b>1.548</b>	<b>1.595</b>
Pajak penghasilan	154	158	163	168	173
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>1.260</b>	<b>1.299</b>	<b>1.339</b>	<b>1.380</b>	<b>1.421</b>



Proyeksi laba rugi dari rencana penambahan kegiatan usaha pada tabel diatas, menunjukkan terdapat peningkatan terhadap proyeksi laba bersih selama periode proyeksi yang disebabkan karena peningkatan penjualan. CAGR peningkatan laba bersih selama masa proyeksi adalah sebesar 3,07%.

**Tabel 9. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan dari rencana perubahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Posisi Keuangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Aset</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	1.588	2.901	4.262	5.673	7.135
<b>Total aset lancar</b>	<b>1.588</b>	<b>2.901</b>	<b>4.262</b>	<b>5.673</b>	<b>7.135</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					
Aset tetap	3.325	3.316	3.299	3.273	3.238
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>3.325</b>	<b>3.316</b>	<b>3.299</b>	<b>3.273</b>	<b>3.238</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.913</b>	<b>6.217</b>	<b>7.561</b>	<b>8.946</b>	<b>10.372</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					
Utang pajak	154	158	163	168	173
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>154</b>	<b>158</b>	<b>163</b>	<b>168</b>	<b>173</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<b>Total liabilitas</b>	<b>154</b>	<b>158</b>	<b>163</b>	<b>168</b>	<b>173</b>
<b>Ekuitas</b>					
Modal Investasi	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
Saldo laba (rugi)	1.260	2.559	3.898	5.277	6.699
<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.760</b>	<b>6.059</b>	<b>7.398</b>	<b>8.777</b>	<b>10.199</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.913</b>	<b>6.217</b>	<b>7.561</b>	<b>8.946</b>	<b>10.372</b>

• Aset Lancar

Aset lancar hanya terdiri dari kas dimana jumlah aset lancar mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 45,59% selama periode tersebut.

• Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dimana jumlah aset tidak lancar mengalami tren penurunan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR

penurunan sebesar 0,66% selama periode tersebut. Penurunan nilai aset ini karena adanya depresiasi aset tetap setiap tahunnya.

• **Liabilitas**

Liabilitas jangka pendek hanya terdiri dari utang pajak dimana jumlah liabilitas jangka pendek mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 3,07% selama periode tersebut. Untuk rencana penambahan kegiatan usaha ini, tidak terdapat liabilitas jangka Panjang.

• **Ekuitas**

Ekuitas atas penambahan kegiatan usaha ini terdiri dari modal Investasi dan saldo laba rugi, dimana jumlah ekuitas mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 20,99% selama periode tersebut. Kenaikan ekuitas dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba.

**Tabel 10. Proyeksi Laporan Arus Kas dari rencana perubahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Arus Kas	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>					
Penghasilan lainnya	1.711	1.768	1.825	1.884	1.943
Biaya SG&A	123	127	131	135	139
Pajak	-	154	158	163	168
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>1.588</b>	<b>1.488</b>	<b>1.536</b>	<b>1.586</b>	<b>1.637</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>					
Perolehan aset tetap	(3.500)	(175)	(175)	(175)	(175)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.500)</b>	<b>(175)</b>	<b>(175)</b>	<b>(175)</b>	<b>(175)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>					
Modal Investasi	3.500	-	-	-	-
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>3.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan kas dan setara kas</b>	<b>1.588</b>	<b>1.313</b>	<b>1.361</b>	<b>1.411</b>	<b>1.462</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	-	1.588	2.901	4.262	5.673
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>1.588</b>	<b>2.901</b>	<b>4.262</b>	<b>5.673</b>	<b>7.135</b>

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama periode proyeksi cenderung meningkat dengan CAGR pertumbuhan sebesar 0,75%.
- Arus Kas dari Aktivitas investasi merupakan penambahan atas aset tetap terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha.
- Arus Kas dari Aktivitas pendanaan merupakan modal investasi dari Perseroan terkait initial outlay dalam rencana penambahan kegiatan usaha.

c. Asumsi Proyeksi Keuangan sebagaimana berikut:

**Asumsi Proyeksi Keuangan rencana penambahan kegiatan usaha**

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Asumsi Umum</b>					
Inflasi	5,50%	3,17%	3,04%	3,04%	3,04%
Paik Final	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%
<b>Asumsi Penjualan</b>					
Kenaikan Harga Sewa	-	3,17%	3,04%	3,04%	3,04%
<b>Asumsi Beban</b>					
Beban Pokok Penjualan	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%
Beban umum dan administrasi	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%

Beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi diasumsikan sebesar persentase terhadap penjualan selama masa proyeksi.

**Proyeksi Laporan Laba Rugi rencana (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

Proyeksi laba rugi dari rencana penambahan kegiatan usaha pada tabel diatas, menunjukkan terdapat peningkatan terhadap proyeksi laba bersih selama periode proyeksi yang disebabkan karena peningkatan penjualan. CAGR peningkatan laba bersih selama masa proyeksi adalah sebesar 3,07%.

**Proyeksi Laporan Posisi Keuangan rencana (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

• Aset Lancar

Aset lancar hanya terdiri dari kas dimana jumlah aset lancar mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 45,59% selama periode tersebut.

• Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dimana jumlah aset tidak lancar mengalami tren penurunan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR penurunan sebesar 0,66% selama periode tersebut. Penurunan nilai aset ini karena adanya depresiasi aset tetap setiap tahunnya.

• Liabilitas

Liabilitas jangka pendek hanya terdiri dari utang pajak dimana jumlah liabilitas jangka pendek mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 3,07% selama periode tersebut. Untuk rencana penambahan kegiatan usaha ini, tidak terdapat liabilitas jangka Panjang.

• Ekuitas

Ekuitas atas penambahan kegiatan usaha ini terdiri dari modal Investasi dan saldo laba rugi, dimana jumlah ekuitas mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 20,99% selama periode tersebut. Kenaikan ekuitas dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba.

**Proyeksi Laporan Arus Kas rencana (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

• Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama periode proyeksi cenderung meningkat dengan CAGR pertumbuhan sebesar 0,75%.

• Arus Kas dari Aktivitas investasi merupakan penambahan atas aset tetap terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha.

- Arus Kas dari Aktivitas pendanaan merupakan modal investasi dari Perseroan terkait *initial outlay* dalam rencana penambahan kegiatan usaha.

**Proyeksi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dengan adanya rencana (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha**

**Tabel 11. Proyeksi Laporan Laba Rugi konsolidasi Perseroan dengan perubahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Laba (Rugi)	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Penjualan</b>	<b>11.958.562</b>	<b>12.723.227</b>	<b>14.290.490</b>	<b>16.040.197</b>	<b>17.980.776</b>
Beban Pokok Penjualan	8.966.116	9.301.505	10.337.058	11.503.767	12.796.404
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>2.992.446</b>	<b>3.421.722</b>	<b>3.953.432</b>	<b>4.536.430</b>	<b>5.184.371</b>

Laporan Laba (Rugi)	2023	2024	2025	2026	2027
Beban Penjualan	(1.580.021)	(1.742.708)	(1.944.230)	(2.145.623)	(2.364.266)
Beban Umum dan Administrasi	(602.523)	(662.772)	(729.046)	(801.947)	(882.139)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.386	1.525	1.677	1.845	2.030
Penghasilan lainnya	125.362	137.898	151.688	166.857	183.543
Beban lainnya	(22.345)	(24.580)	(27.038)	(29.742)	(32.716)
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>914.305</b>	<b>1.131.085</b>	<b>1.406.483</b>	<b>1.727.820</b>	<b>2.090.824</b>
Penghasilan keuangan	11.829	13.012	14.313	15.745	17.319
Beban keuangan	(182.176)	(193.655)	(206.989)	(226.951)	(237.082)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>743.958</b>	<b>950.443</b>	<b>1.213.808</b>	<b>1.516.614</b>	<b>1.871.060</b>
Pajak penghasilan	(172.566)	(199.800)	(262.101)	(328.677)	(406.609)
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>571.391</b>	<b>750.643</b>	<b>951.706</b>	<b>1.187.937</b>	<b>1.464.451</b>
Penghasilan komprehensif lain	6.515	7.167	7.883	8.672	9.539
<b>Laba setelah komprehensif</b>	<b>577.906</b>	<b>757.810</b>	<b>959.590</b>	<b>1.196.608</b>	<b>1.473.990</b>

Proyeksi laba rugi Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha pada tabel diatas, menunjukkan peningkatan terhadap laba bersih selama periode proyeksi yang disebabkan karena peningkatan penjualan. CAGR peningkatan laba bersih selama masa proyeksi adalah sebesar 26,53%.

**Tabel 12. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan konsolidasi Perseroan dengan perubahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Posisi Keuangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Aset</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan bank	962.319	1.247.612	1.300.676	1.484.454	1.826.944
Piutang usaha	774.544	824.074	925.594	1.038.932	1.164.634
Piutang lain-lain	250.464	250.464	250.464	250.464	250.464
Persediaan	1.258.369	1.305.439	1.450.777	1.614.523	1.795.942
Pajak dibayar dimuka	195.934	195.934	195.934	195.934	195.934
Biaya dibayar dimuka	32.303	32.303	32.303	32.303	32.303
Uang muka	215.694	215.694	215.694	215.694	215.694
Aset lancar lainnya	45.707	45.707	45.707	45.707	45.707
<b>Total aset lancar</b>	<b>3.735.334</b>	<b>4.117.227</b>	<b>4.417.149</b>	<b>4.878.011</b>	<b>5.527.622</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					
Aset tetap	3.135.494	3.335.485	3.835.467	4.335.441	4.835.406
Aset hak guna - neto	44.837	44.837	44.837	44.837	44.837
Aset Pajak Tangguhan	50.172	50.172	50.172	50.172	50.172
Aset tak berwujud	746.804	746.804	746.804	746.804	746.804
Penyertaan Saham	168.390	169.915	171.592	173.438	175.467
Aset tidak lancar lainnya	17.441	17.441	17.441	17.441	17.441
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>4.163.137</b>	<b>4.364.653</b>	<b>4.866.313</b>	<b>5.368.132</b>	<b>5.870.127</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.898.471</b>	<b>8.481.880</b>	<b>9.283.462</b>	<b>10.246.143</b>	<b>11.397.749</b>

Laporan Posisi Keuangan	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					
Utang bank jangka pendek	103.219	103.219	103.219	103.219	103.219
Utang Usaha	1.336.039	1.386.015	1.540.323	1.714.175	1.906.792
Utang Lain-Lain	189.422	189.422	189.422	189.422	189.422
Beban Akrua	366.692	401.138	429.883	456.908	485.770
Uang muka pelanggan	4.331	4.331	4.331	4.331	4.331
Liabilitas imbalan kerja jk pendek	8.540	8.540	8.540	8.540	8.540
Utang Pajak	224.535	224.540	224.545	224.550	224.555
Bagian jangka pendek					
Utang Bank	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
Liabilitas sewa	49.462	49.462	49.462	49.462	49.462
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>2.402.238</b>	<b>2.486.666</b>	<b>2.669.723</b>	<b>2.870.606</b>	<b>3.092.090</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					
Bagian jangka panjang					
Utang Bank	1.733.542	1.733.542	1.733.542	1.733.542	1.733.542
Liabilitas sewa	388	388	388	388	388
Liabilitas jk Panjang lainnya	59.780	59.780	59.780	59.780	59.780
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.793.709</b>	<b>1.793.709</b>	<b>1.793.709</b>	<b>1.793.709</b>	<b>1.793.709</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>4.195.948</b>	<b>4.280.375</b>	<b>4.463.433</b>	<b>4.664.315</b>	<b>4.885.799</b>

<b>Ekuitas</b>					
Modal saham	737.958	737.958	737.958	737.958	737.958
Tambahan modal disetor	795.948	795.948	795.948	795.948	795.948
Saham tresuri	(97.256)	(97.256)	(97.256)	(97.256)	(97.256)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(21.879)	(21.879)	(21.879)	(21.879)	(21.879)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1.219	1.219	1.219	1.219	1.219
Saldo Laba	2.041.042	2.462.097	2.988.090	3.638.102	4.433.404
Penghasilan (rugi) Kompre lain	(166.161)	(173.328)	(181.211)	(189.882)	(199.421)
sub total	3.290.870	3.704.758	4.222.868	4.864.209	5.649.972
Kepentingan non pengendali	411.653	496.747	597.162	717.619	861.978
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.702.523</b>	<b>4.201.505</b>	<b>4.820.030</b>	<b>5.581.828</b>	<b>6.511.950</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.898.471</b>	<b>8.481.880</b>	<b>9.283.462</b>	<b>10.246.143</b>	<b>11.397.749</b>

• Aset Lancar

Jumlah aset lancar mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 10,29% selama periode tersebut. Kenaikan



ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan akun kas, piutang usaha, dan persediaan.

- Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR peningkatan sebesar 8,97% selama periode tersebut. Sebagian besar peningkatan ini dikarenakan peningkatan aset tetap.

- Liabilitas

Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 6,51% selama periode tersebut. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan karena peningkatan akun utang usaha, dan beban akrual. Untuk Liabilitas jangka panjang tidak terdapat perubahan dari tahun 2023 sampai 2027.

- Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami tren peningkatan dari tahun 2023 sampai 2027 dengan CAGR pertumbuhan sebesar 15,16% selama periode tersebut. Kenaikan ekuitas dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba.

**Tabel 13. Proyeksi Laporan Arus Kas konsolidasi Perseroan dengan perubahan kegiatan usaha (dalam Jutaan Rupiah)**

Laporan Arus Kas	2023	2024	2025	2026	2027
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>					
Penerimaan :					
Piutang Dagang	13.233.571	14.071.493	15.759.111	17.689.413	19.831.035
Pendapatan Lain	127.073	139.667	153.514	168.741	185.486
Pengeluaran :					
Hutang Dagang	9.955.341	10.326.855	11.481.060	12.776.993	14.212.671
Biaya SG&A	2.172.845	2.371.113	2.644.614	2.920.629	3.217.629
Pajak	511.747	570.841	680.816	809.491	956.748
Bi Lain net	22.345	24.580	27.038	29.742	32.716
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>698.367</b>	<b>917.771</b>	<b>1.079.097</b>	<b>1.321.299</b>	<b>1.596.757</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>					
Perolehan aset tetap	(203.500)	(200.175)	(500.175)	(500.175)	(500.175)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(203.500)</b>	<b>(200.175)</b>	<b>(500.175)</b>	<b>(500.175)</b>	<b>(500.175)</b>
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>					
Penerimaan :					
Pendapatan Bunga	11.829	13.012	14.313	15.745	17.319

Pengeluaran :					
Dividen	213.000	251.661	333.182	426.139	534.329
Bunga Bank	182.176	193.655	206.989	226.951	237.082
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(383.347)</b>	<b>(432.304)</b>	<b>(525.857)</b>	<b>(637.346)</b>	<b>(754.092)</b>
<b>Kenaikan kas dan setara kas</b>	<b>111.520</b>	<b>285.293</b>	<b>53.064</b>	<b>183.778</b>	<b>342.490</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	850.799	962.319	1.247.612	1.300.676	1.484.454
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>962.319</b>	<b>1.247.612</b>	<b>1.300.676</b>	<b>1.484.454</b>	<b>1.826.944</b>

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama periode proyeksi meningkat dengan CAGR pertumbuhan sebesar 22,97%.
- Arus Kas dari Aktivitas investasi merupakan penambahan atas aset tetap dimana selama periode proyeksi meningkat dengan CAGR peningkatan sebesar 25,21%.
- Arus Kas dari Aktivitas pendanaan merupakan penerimaan pendapatan bunga dan pinjaman serta pembayaran dividen dan bunga bank.

### III. INFORMASI TAMBAHAN

- Perseroan berencana untuk segera melaksanakan (penambahan) Perubahan Kegiatan Usaha yaitu Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran-KBLI 10313 dan Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa – KBLI 68111 setelah mendapatkan persetujuan dari OJK, RUPST dan setelah mengurus segala perijinan lainnya.
- Tidak diperlukan adanya persetujuan/*consent* dari kreditur Perseroan terkait rencana Perseroan melakukan Perubahan Kegiatan Usaha tersebut, hanya pemberitahuan kepada kreditur setelah RUPST selesai atas adanya perubahan anggaran dasar Perseroan.
- Saat ini Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara material apapun baik di Pengadilan maupun sengketa di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif terhadap kelangsungan usaha dan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.
- Perseroan memastikan untuk selalu memenuhi dari waktu ke waktu segala ketentuan-ketentuan yang berlaku baik aturan di Republik Indonesia maupun ketentuan batasan-batasan yang berlaku dan diterapkan bagi Perseroan pada perjanjian yang saat ini masih berlaku (*existing agreement*) sehingga tidak bertentangan dengan aturan maupun perjanjian yang ada yang sekiranya dapat merugikan kepentingan pihak manapun termasuk kepentingan para pemegang saham publik.
- Informasi terkait dengan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
  - Kantor Akuntan Publik  
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firma Anggota Jaringan PwC Global Network, Gedung WTC 3, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia, Tel: +62 21 50992901 / 31192901
  - Akuntan Publik  
Ibu Ely No.AP.1737
- Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dimana versi Bahasa Inggris dimaksudkan hanya sebagai referensi saja. Oleh karena itu, dalam hal terdapat perbedaan arti atau penafsiran, maka yang berlaku dan mengikat adalah versi dari Bahasa Indonesia.
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam kerja dengan alamat:

#### PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

##### Sekretaris Perusahaan

##### Kantor Pusat:

Wisma GarudaFood

Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240

Tel. (021) 729 0110; Faks. (021) 729 0112

Website: [www.garudafood.com](http://www.garudafood.com)

Email: [corporate.secretary@garudafood.co.id](mailto:corporate.secretary@garudafood.co.id)



Hormat kami,



Paulus Tedjosutikno  
Direktur

Robert Chandrakelana Adjie  
Direktur

